

Ganti Kepengurusan, IPM DIY Makin Giatkan Dakwah Pelajar

Senin, 13-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Sebagai bentuk dari keaktifan organisasi, PW IPM DIY melakukan prosesi pelantikan dan serah terima jabatan pada Sabtu (11/2) di Aula SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Sebagai hasil akhir dari Musywil IPM DIY yang diselenggarakan pada 14 Januari 2017 lalu, IPM DIY melakukan prosesi pelantikan dan serah terima jabatan untuk masa kepengurusan 2016-2018.

Menurut Nurcahyo Yudi Hermawan, ketua umum PW IPM DIY terpilih, mengatakan bahwa IPM akan berusaha untuk membentuk kader IPM yang berbasis pada ideologis, bukan politis, dan mampu bersinergi untuk kebaikan dan kemajuan IPM.

“Tema besar yang kami angkat pada periode ini adalah Perwujudan Kader Ideologis Melalui Sinergi Basis Massa, untuk itu kunci dari keberhasilan IPM ini adalah sinergitas,” kata Nurcahyo dalam sambutannya.

Lebih lanjut Nurcahyo mengatakan, IPM periode 2016-2018 ini membawa empat program utama yakni sekolah kader, gerakan pelajar guyub, gerakan literasi pelajar dan pengembangan IPM ranah cabang dan ranting.

“Dalam kepengurusan kali ini, bidang-bidangnya terbagi menjadi bidang perkaderan, kajian dan dakwah islam, pengkajian ilmu pengetahuan, apresiasi seni budaya dan olahraga, advokasi dan ipmawati,” kata Nurcahyo.

Sementara, Rafika Rahmawati, Pimpinan Pusat IPM, menyampaikan bahwa cita-cita mewujudkan kader yang berbasis ideologis adalah suatu ide cemerlang dan harus didukung.

“Saat ini, tantangan IPM adalah mengikuti arus reformasi yang makin menggeliat, misalnya bagaimana menjadi IPM yang dapat mengajarkan untuk berpendapat dengan santun dan bermedia dengan baik,” kata Rafika.

Kemudian, Khatib Rahmawan, Ketua Majelis Pendidikan Kader PWM DIY, mengatakan bahwa IPM memiliki potensi untuk semakin menggiatkan dakwah di ranah pelajar melalui program-program yang selaras dengan kebutuhan para pelajar.

“Harus mampu menciptakan program unggulan, salah satunya literasi pelajar tadi. Ini harus dikembangkan dan digiatkan agar bisa meningkatkan minat baca di kalangan pelajar,” kata Khatib.

IPM menjadi salah satu wadah pematangan bagi para pelajar selaku generasi muda untuk menciptakan perubahan-perubahan positif di dunia.

“Berkaca pada sosok-sosok yang menciptakan perubahan di dunia, mereka semua adalah pemuda. Maka IPM juga memiliki potensi untuk menciptakan perubahan itu,” tutup Khatib.

Reporter : Nisa Pujiana

Berita Daerah